



**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL
TERHADAP EBIT DAN EPS PADA
PT. PLN (PERSERO)**

SKRIPSI

oleh

Mohamad Zainul Abidin

NIM 070810201183

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2011



**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL
TERHADAP EBIT DAN EPS PADA
PT. PLN (PERSERO)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Manajemen (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

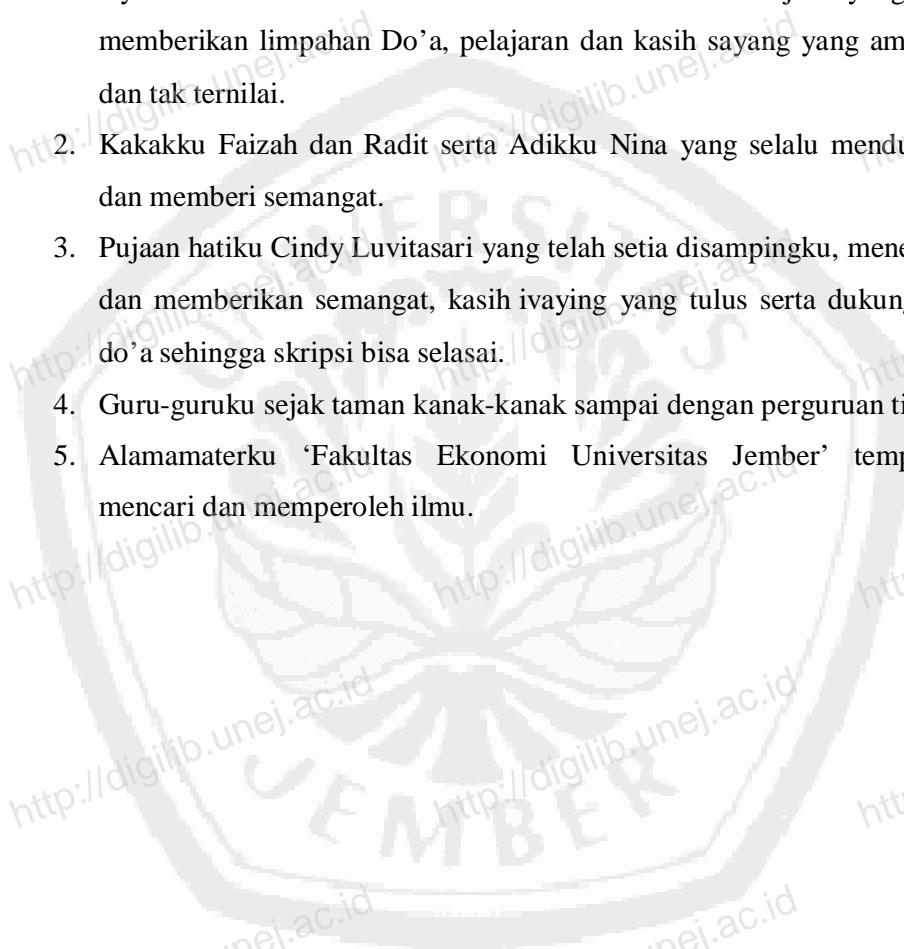
Mohamad Zainul Abidin
NIM 070810201183

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah dan segenap kerendahan hati Kupersembahkan karya ini agar menjadi suatu kebanggaan untuk:

1. Ayahku Mohamad Anwar dan Ibuku Siti Khodijah yang selalu memberikan limpahan Do'a, pelajaran dan kasih sayang yang amat besar dan tak ternilai.
2. Kakakku Faizah dan Radit serta Adikku Nina yang selalu mendukungku dan memberi semangat.
3. Pujaan hatiku Cindy Luvitasari yang telah setia disampingku, menemani dan memberikan semangat, kasih ivaying yang tulus serta dukungan dan do'a sehingga skripsi bisa selesai.
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
5. Alamamaterku 'Fakultas Ekonomi Universitas Jember' tempat aku mencari dan memperoleh ilmu.



MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

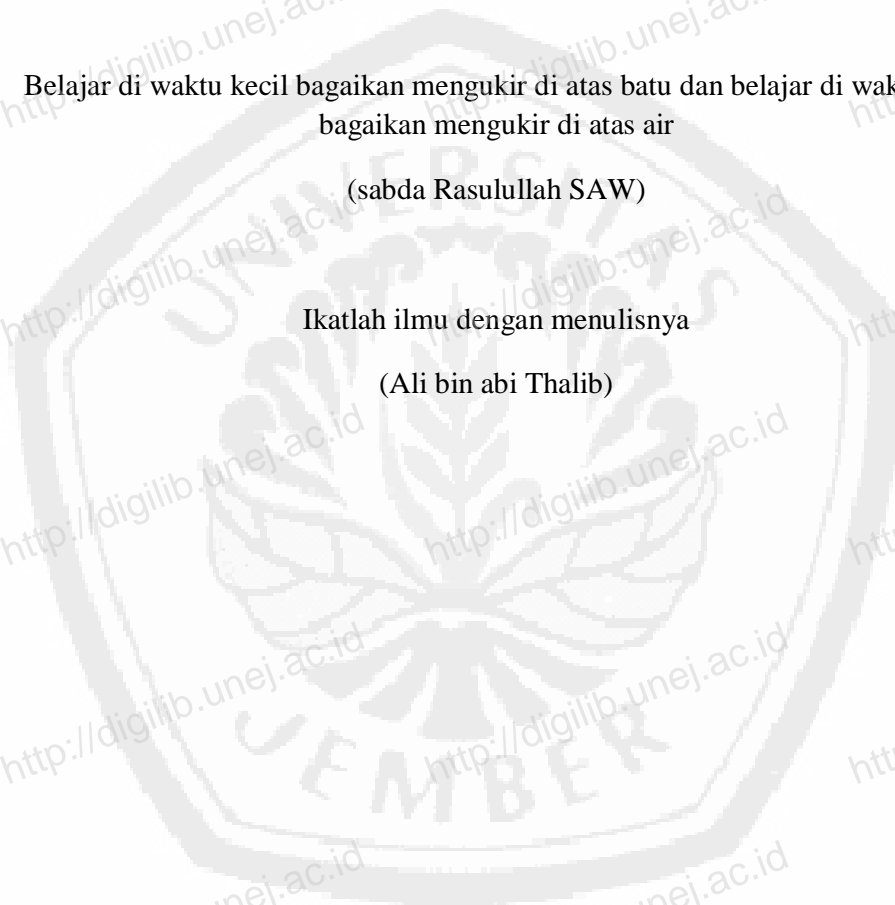
(terjemahan Surat *Al-Mujadallah* ayat 11)

Belajar di waktu kecil bagaikan mengukur di atas batu dan belajar di waktu tua bagaikan mengukur di atas air

(sabda Rasulullah SAW)

Ikatlah ilmu dengan menulisnya

(Ali bin abi Thalib)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohamad Zainul Abidin

NIM : 070810201183

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul ” Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap EBIT dan EPS Pada PT. PLN (Persero)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 April 2011

Yang Menyatakan

Mohamad Zainul A

NIM. 0708101201183

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP EBIT DAN EPS
PADA PT. PLN (PERSERO)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama mahasiswa : Mohamad Zainul Abidin

NIM : 070810201183

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal:

6 Mei 2011

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memenuhi gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi universitas Jember

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. Nurhayati, SE, MM

NIP. 19610607 198702 2 001 :

Sekretaris : Drs. Didik Pudjo M., MS

NIP. 19620209 198603 1 001 :

Anggota : Dra. Susanti Prasetyaningtyas, MSi

NIP. 19660918 199203 2 002 :

Mengetahui,

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.sc

NIP. 195608311984031002

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap EBIT dan EPS Pada

PT. PLN (Persero)

Nama : Mohamad Zainul Abidin

NIM : 070810201183

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno. MM

Dra. Susanti P. M,si

NIP 19610530 198802 1 001

NIP 19660918 199203 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi UNiversitas Jember

Dr. Hj. Isti Fadah, M. Si

NIP 19661020 1990002 2 001

ABSTRAKSI

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa (Sjahrial; 2007:179). Jenis penelitian *hypotesis testing* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menguji suatu hipotesis yang telah diajukan berdasarkan kajian teoritis dan empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. PLN (Persero)

Hasil analisis periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 menunjukkan bahwa variabel struktur modal atau rasio utang berpengaruh terhadap EBIT (*earing before interest and tax*). Dan dari analisis periode yang sama variabel struktur modal atau rasio utang tidak berpengaruh terhadap EPS (*earing per share*). Sehingga penetapan struktur modal yang berbeda-beda setiap tahunnya tidak akan mempengaruhi pergerakan nilai dari EPS. Struktur modal yang optimal untuk PT. PLN antara tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 yaitu dengan menggunakan utang sebesar 57,7%. Komposisi struktur modal dengan utang sebesar 57,7% dan ekuitas sebesar 42,3% terjadi pada tahun 2009 yang menghasilkan EBIT sebesar Rp9.946.175.000.000,00.

Kata Kunci : EBIT, EPS, Rasio Utang

ABSTRACT

Company's capital structure is one of the fundamental factors in the company's operations. Capital structure is a balance between the use of loan capital which consist of: Short-term debt is a permanent, long-term debt with equity consisting of: preferred stock and common stock (Sjahrial; 2007:179). Types the purpose of this study is hypothesis testing reseearch is a study conducted by testing a hypothesis that has been proposed based form af financial statement PT. PLN (persero)

Results of the analysis period of 2001 through 2009 showed that the variables of capital structure or debt ratio effect on EBIT (earing before interest and tax). And from the same period of analysis variable capital structure or debt ratio did not affect EPS (earing per share). Thus the determination of capital structure different each year will not affect the movement of the value of EPS. Optimal capital structure for the PT. PLN between 2001 until 2009 which is using a debt of 57.7%. The composition of capital structure with debt amounting to 57.7% and 42.3% equity occurred in 2009 which resulted EBIT amounted Rp9.946.175.000.000.

Keyword: EBIT, EPS, Debt ratio



RINGKASAN

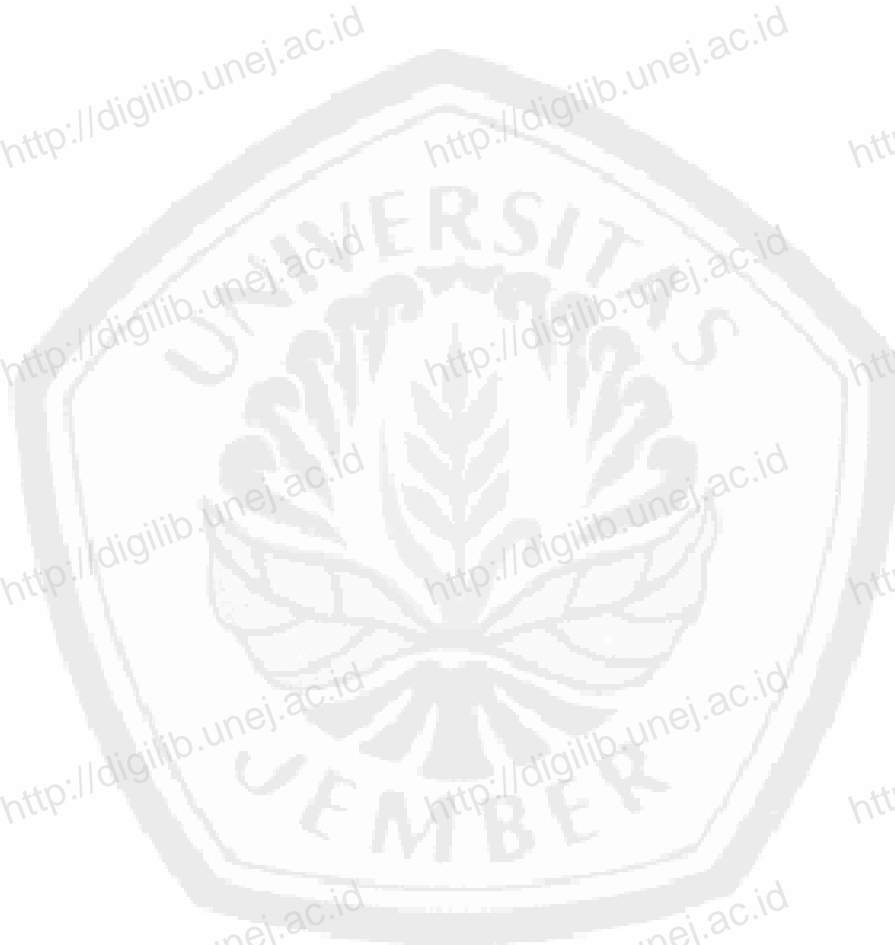
Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap EBIT dan EPS Pada PT. PLN (Persero); Mohamad Zainul Abidin, 07010201183; 2011: 52 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Jadi tidak ada ukuran yang pasti berapa struktur atau komposisi modal dalam suatu perusahaan karena hal ini tergantung dari berbagai variabel yang mempengaruhi perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan struktur modal PT. PLN (Persero) yang optimal.

Dalam penelitian ini untuk menentukan struktur modal yang optimal pada PT. PLN (Persero), maka dibuat persamaan regresi antara struktur modal dengan EBIT dan EPS. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara struktur modal terhadap EBIT dan EPS perusahaan. Hasil dari regresi antara struktur modal dengan EBIT dan EPS yaitu struktur modal berpengaruh terhadap EBIT dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap EPS, dengan penggunaan α sebesar 10%. Dengan demikian struktur modal yang optimal dilakukan dengan menganalisis struktur modal yang memaksimalkan nilai EBIT. EBIT digunakan untuk menentukan struktur modal yang optimal hal ini dikarenakan antara EBIT mempunyai hubungan yang signifikan dan hubungan matematis, sehingga EBIT bisa digunakan sebagai indikator dalam menentukan struktur modal yang optimal.

Sementara itu dari hasil analisis diketahui bahwa EBIT tertinggi pada rentang tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 adalah sebesar Rp9.946.175.000.000,00, dan nilai tersebut terjadi pada tahun 2009. Berdasarkan

persamaan yang ada dapat dinyatakan bahwa EBIT tahun 2009 yang merupakan EBIT tertinggi dicapai pada saat struktur modal perusahaan dengan menggunakan utang sebesar 57,7%, dengan demikian struktur modal tersebut merupakan struktur modal yang optimal. Komposisi struktur modal yang optimal terdiri atas utang sebesar 57,7% dan ekuitas sebesar 42,3% ($=100\%-57,7\%$).



SUMMARY

Analyzes The Effect Capital Structure on the EBIT and EPS at. PLN (Persero); Mohamad Zainul Abidin, 07010201183; 2011: 52 pages; the Department Management, the Faculty of Economics, Jember University.

Optimal capital structure is a capital structure which optimizes the balance between risk and return that maximizes firm value. For that, in determining a company's capital structure needs to consider many variables that influence it. A company which has a capital structure that is not good, which has a very large debt that would give a heavy burden to the company. So there is no definitive measure how the structure or composition of capital in a company because it depends on the various variables that affect the company. The purpose of this study was to determine the capital structure of PT. PLN (Persero) is optimal.

In this study to determine the optimal capital structure at the PT. PLN (Persero), then created a regression equation between capital structure with EBIT and EPS. Regression equation was aimed to identify the influence of capital structure on the EBIT and EPS of the company. Results of regression between capital structure with EBIT and EPS of capital structure effect on EBIT and capital structure has no effect on EPS, with the use of α by 10%. Thus the optimal capital structure, by analyzing the capital structure that maximizes the value of EBIT. EBIT is used to determine the optimal capital structure of this is due to the EBIT has a significant and mathematical relationships, so that the EBIT can be used as an indicator in determining the optimal capital structure.

Meanwhile, the results of analysis show that the highest EBIT in the range of 2001 until the year 2009 amounted to Rp9.946.175.000.000, 00, and that value occurred in 2009. Based on the existing equations can be stated that the EBIT in 2009 which is the highest EBIT reached at the time to use your company's capital structure with debt of 57.7%. thus the capital structure is optimal capital structure. Composition of optimal capital structure consists of debt and equity amounted to 57.7% 42.3% (= 100% -57.7%).

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap EBIT dan EPS Pada PT. PLN (Persero)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas jember.
2. Dr. Hj. Isti fadah, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Dr. Hari Sukarno MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan,saran dan kritik kepada saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran yang besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Susanti P, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hadi Paramu, MBA, Ph.D. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberi dukungan kepada penulis selama studi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Para Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi Universitas jember yang telah mengasah intelektual serta member dukungan kepada saya.
7. Kedua orang tuaku Bapak Mohamad Anwar dan Ibu Siti Khodijah terima kasih ats semua kasih sayang, do'a, perhatian, dan dukungan sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Kakakku Faizah dan Radit serta Adikku Nina yang selalu mendukungu dan memberi semangat, dan Kekasihku Cindy Luvitasari yang telah setia

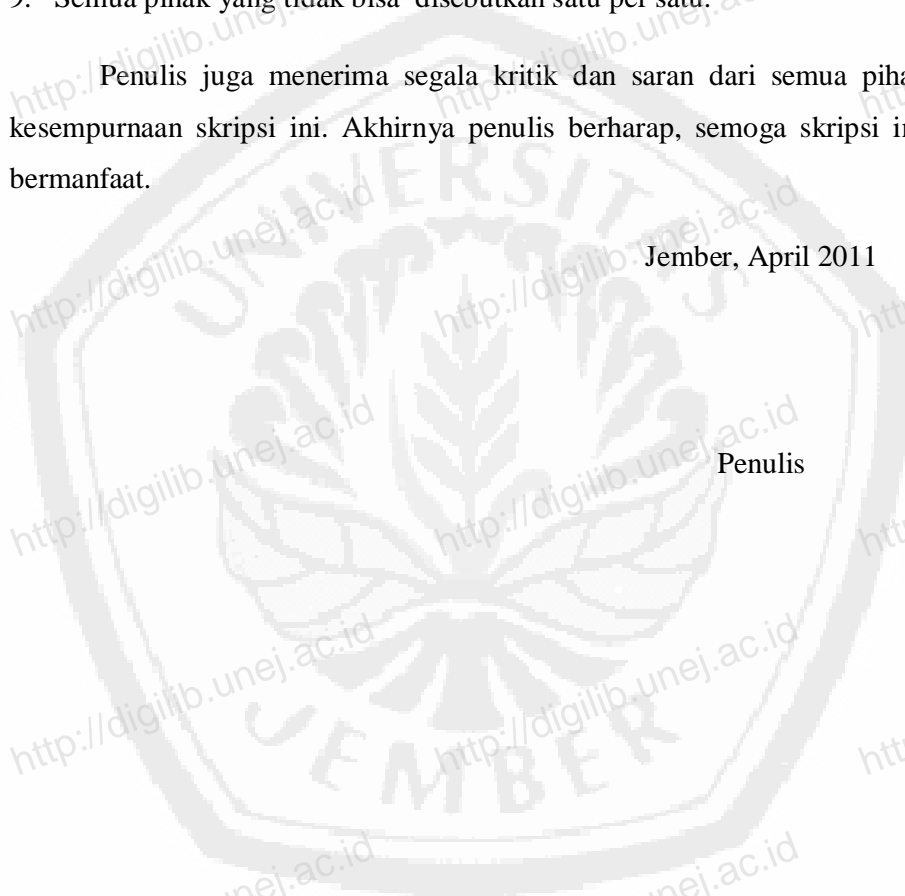
menemaniku selama ini, memberikan kasih sayang yang tiada tara, serta memberi dukungan dan do'a sehingga skripsi ini bisa selesai

7. Buat semua teman-teman Manajemen 2007, terima kasih atas dukungannya selama ini, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
8. Seluruh teman kos Alpusi : Dema, Guntur, Arip, Pepy, Asep, Ali dan semuanya yang telah memberi dukungan dan nasehat selama ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, April 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Struktur Modal	8
2.1.2 Struktur Modal Optimum	20
2.2 Kajian Empiris	21
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4. Hipotesis penelitian	25

BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Jenis Dan sumber Data	26
3.4 Dfinisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya	26
3.5 Metode Analisis Data	27
3.5.1 Menentukan struktur modal optimal	27
3.5.2 Menentukan struktur modal	27
3.5.3 Menentukan EBIT	28
3.5.4 Menentukan EPS	28
3.5.5 Menentukan struktur modal optimal	28
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Objek	32
4.1.1 Sejarah PT. PLN (Persero)	32
4.1.2 Kegiatan Usaha	33
4.1.3 Program PT. PLN (<i>Fast Track Program</i>)	34
4.1.4 Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah PLN	35
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Menentukan EBIT dan EPS	36
4.2.2 Menentukan Struktur Modal	38
4.2.3 Analisis Regresi Linier Sederhana	42
4.2.4 Hasil Uji Statistik	43
4.2.5 Menentukan struktur modal optimal	45
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laba Bersih atau Rugi Bersih dari PT. PLN (Persero)	5
Tabel 2.1 Rekapitulasi Kajian Empiris	23
Tabel 4.1 Nilai EBIT dan EPS PT.PLN (persero) dari Tahun 2001-2009	36
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik variabel penelitian (EBIT).....	37
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik variabel penelitian (EPS)	38
Tabel 4.4 Utang dan Total Aktiva PT. PLN mulai tahun 2001-2009.....	39
Tabel 4.5 Rasio Utang atau Struktur Modal PT. PLN (Persero)	39
Tabel 4.6 Deskriptif Statistik variable penelitian struktur modal	41
Tabel 4.7 Hasil linear sederhana EBIT dengan struktur modal	42
Tabel 4.8 Hasil linear sederhana EPS dengan struktur modal.....	43
Tabel 4.9 struktur modal dan EBIT PT. PLN (Persero)	47



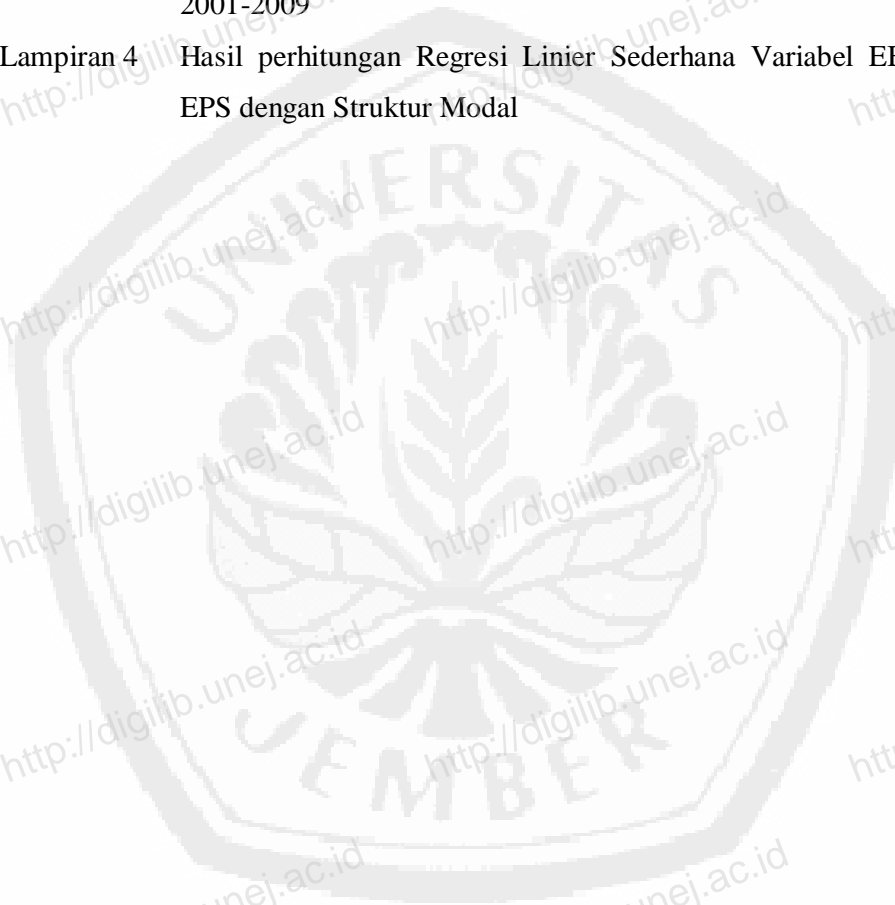
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 kerangka pemecahan masalah	31
Gambar 4.1: Pergerakan Struktur Modal Dari Tahun 2001-2009	40
Gambar 4.2 Nilai EBIT PT. PLN (Persero) tahun 2001-2009 dalam Rupiah....	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. PLN (Persero) tahun 2001-2009
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Descriptive Statistik Variabel Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Struktur Modal atau Rasio Utang Mulai tahun 2001-2009
- Lampiran 4 Hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana Variabel EBIT dan EPS dengan Struktur Modal



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modal merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh hampir sebagian besar perusahaan. Modal sangat dibutuhkan oleh sebagian besar atau seluruh perusahaan yang ada di dunia ini untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan itu antara lain meliputi : menyejahterahkan stockholder, menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan persaingan dengan perusahaan lain serta tujuan perusahaan untuk berekspansi. Dari tujuan yang ada tersebut maka perusahaan pasti membutuhkan modal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Kebutuhan modal yang diperlukan oleh perusahaan biasanya bersal dari utang maupun ekuitas. Dari sumber utang yang ada tersebut mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing. Sehingga dalam menentukan komposisi antara utang dan ekuitas harus pas agar komposisi antara utang dan ekuitas atau yang sering disebut struktur modal. Karena modal menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan maka struktur modal menjadi salah satu faktor yang penting atau vital bagi suatu perusahaan.

Dalam menentukan komposisi atau bauran pendanaan pastinya akan menimbulkan beberapa karakteristik yang berbeda. Perbedaan karakteristik dari tiap struktur modal secara umum akan berpengaruh pada pengambilan keputusan di bidang keuangan. Ketika perusahaan akan berekspansi, perusahaan akan membutuhkan modal, dan kebutuhan modal tersebut dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Masing-masing pendanaan tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan.

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa (Sjahril; 2007:179). Pentingnya struktur modal bagi